

Abstract

The unstable economic condition of a country is reflected upon the interest rate, inflation, and currency (rupiah) exchange rate and the influence of international stock index. These monetary fluctuations can influence the decrease of the share price directly and indirectly. The conditions influence the company performance. The decrease of company performance can influence the decrease of the industrial sector contribution to the national growth. The aim of the research is to analyze how far the influence of monetary fluctuations to the syariah share price of manufacture sector in Indonesian Syariah Stock Index (ISSI).

The method used in the research is regression data analysis panel. The research data are collected from yahoo finance, electronic business or cash news and Indonesian Bank (BI) report. The sampling techniques used in the research are non-probability sampling and purposive sampling. The research data are collected by using documentation technique.

The result of the research shows that the independent variable can influence the dependent variables simultaneously. Meanwhile, partially the BI interest rate and U.S. dollar exchange rate variables give negative and significant influence towards the syariah share price of the manufacture sector in ISSI.

Keywords: BI interest rate, inflation, U.S. dollar exchange rate towards rupiah, Dow Jones Industrial Average (DJIA), syariah share price of the manufacture sector in ISSI

Abstrak

Kondisi perekonomian suatu Negara yang tidak stabil tercermin dari suku bunga, inflasi, nilai tukar rupiah dan pengaruh dari indeks saham internasional. Gejolak moneter tersebut dapat mempengaruhi penurunan harga saham baik secara langsung ataupun tidak langsung. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Menurunnya kinerja perusahaan dapat berpengaruh terhadap penurunan kontribusi sektor industri terhadap pertumbuhan nasional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa jauh pengaruh gejolak moneter terhadap harga saham syariah sektor manufaktur di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel . Data penelitian diperoleh dari *yahoo finance*, harian surat kabar bisnis atau kontan dan laporan Bank Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *Non Probability sampling* dengan *Purposive sampling*. Data penelitian dikumpulkan dengan teknik dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, secara simultan variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan secara parsial variabel suku bunga BI rate dan kurs dolar AS terhadap rupiah memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham syariah sektor manufaktur di ISSI. Variabel inflasi berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan dan variabel Dow Jones Industrial Average (DJIA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah sektor manufaktur di ISSI.

Kata kunci : Suku bunga BI *rate*, inflasi, kurs dolar Amerika Serikat terhadap rupiah, Dow Jones Industrial Average (DJIA), harga saham syariah sektor manufaktur di ISSI.